



Belajar Langsung dari Emil Audero dan Martin Paes

KIPER andalan Laskar Mataram, Cahya Supriadi, tembus di skuad final timnas Indonesia. Kesempatan untuk berlatih bersama kiper tim Eropa karena peluang untuk tampil kecil.

Ya keberadaan kiper Ajax Amsterdam Martin Paes dan kiper tim Serie A Liga Italia Cremonese Emile Audero membuat peluang Cahya bermain kecil. Belum lagi kiper senior asal Borneo FC Nadeo Argawinata.

Tapi kesempatan berlatih bersama kiper-kiper senior Indonesia akan dimanfaatkan. "Ini modal penting bagi saya untuk belajar dari ahlinya bersama para senior di timnas," tegasnya, Selasa (24/3).

Pemain kelahiran Karawang, 11 Februari 2003 ini mengaku senang dan bangga dengan pemanggilan dari pelatih John Herdman. "Persiapannya, saya melakukan beberapa kali pertemuan dengan pelatih *performance* pribadi saya untuk melihat lagi apa saja yang masih terus perlu diperbaiki," ujarnya.

Tak hanya itu, Cahya juga membawa asa besar sekembalinya dari tugas penting dari timnas nanti. Kiper bernomor punggung 19 ini berjanji akan berusaha memberikan performa terbaik di



segala level kompetisi. "Saya bertekad memperbaiki kekurangan selama berlatih di sana. Harapannya semoga bisa konsisten di timnas maupun klub," bebernyanya.

Kebanggaan juga datang dari manajemen PSIM, yang akan memberikan dukungan penuh selama di timnas. Manajer PSIM Jogja, Razzi Taruna menyatakan sangat merespons positif serta menyambut baik kabar membanggakan tersebut. "Mewakili klub, tentu kami sangat senang mendengar Cahya masuk ke dalam skuad

final timnas Senior. Harapan kami, pemanggilan ini menjadi momen bagi Cahya untuk banyak belajar dari para pemain senior di sana," tuturnya.

Razzi berharap ilmu dari level internasional bisa berdampak positif bagi klub ke depannya. Pemusatan latihan ini bertepatan dengan jadwal latihan klub, yakni tanggal 23 hingga 31 Maret 2026 nanti. "Selama periode pemusatan latihan timnas, Cahya memang tidak akan mengikuti sesi latihan bersama tim. Ini tidak kami anggap sebagai sebuah

gangguan," jelasnya.

Selain itu, karena bertepatan dengan agenda FIFA Matchday, Razzi menyatakan bahwa klub akan memberikan izin penuh untuk Cahya Supriadi.

Cahya dijadwalkan kembali bergabung bersama tim tepat sebelum laga terdekat PSIM Jogja di kompetisi Super League 2025/2026, yakni pada 3 April 2026 nanti. Oleh karena itu, Razzi memastikan Cahya bisa bermain untuk laga tersebut. "Cahya tetap bisa dimainkan untuk laga melawan Dewa United," tandasnya. (ayu/prr/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005